

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemanusiaan adalah utuh dan satu. Masalah konflik, harapan dan cita-cita setiap manusia hakikatnya sama di setiap bagian dunia ini dan akan demikian seterusnya. Bagi kebanyakan individu, nampaknya tidak ada alasan yang baik untuk mengubah jalan hidup, kecuali individu mampu untuk mengubah pikirannya kearah yang positif.

Manusia mustahil bisa menghindari apa yang sudah ditakdirkan Allah. Kesehatan adalah karunia besar yang diberi Allah kepada manusia. Pendidikan membuat pikiran tumbuh dan berkembang. Sakit adalah sesuatu yang menjengkelkan yang harus dicegah, dan jika menghampiri harus segera disembuhkan.

Adalah kenyataan dalam hidup ini bahwa semua manusia pasti akan berhadapan dengan keadaan frustrasi, kesulitan dan kemelut. Tapi tidak perlu seorang pun merasa takut akan dikalahkan oleh rintangan-rintangan ini. Bila individu menghadapi semua itu dengan berfikir positif bahwa Allah pasti akan membantu, maka individu tersebut tidak perlu takut dan merasa bahwa hidup tidak bermakna.

Dalam hidup ini manusia akan mengalami sakit. Banyak jenis penyakit yang dapat menyerang manusia, baik penyakit ringan bahkan penyakit yang kronis. Namun dalam kenyataannya dari sekian banyak jenis penyakit yang kita ketahui, yang paling ditakuti dan membahayakan adalah penyakit kanker. Menurut Moster (1997), pandangan penderita kanker terhadap dirinya, sadar atau tidak sadar sedikit banyak akan terancam

oleh penyakit itu. Penampilan tubuhnya mungkin akan berubah karena operasi atau perawatan lain, hingga cara ia memandang dirinya, yang disebut “citra diri” pun berubah. Namun demikian harus disadari bahwa suatu hari tiba-tiba orang lain memperlakukan dirinya seperti anak kecil, dan bukan seorang yang cerdas. Bila seseorang ingin membicarakan perasaan-perasaan takut yang sebenarnya, individu tersebut akan memperoleh jawaban yang bernada melindunginya. Dan pada akhirnya dia berpikir “untuk apa saya hidup kalau hanya menyusahkan orang lain, rasanya hidup ini sudah tidak bermakna lagi”. Tidak ada sesuatupun di dunia ini yang bisa lebih efektif membantu seseorang untuk bertahan hidup bahkan dalam kondisi terburuk sekalipun, selain kesadaran bahwa hidupnya memiliki makna.

Goerge (dalam Peale, 1977) mengatakan, dalam dunia pengobatan modern, mulai menyadari bahwa cara berpikir positif nampaknya memainkan pengaruh yang merangsang terhadap organ-organ dalam tubuh manusia. Sebaliknya berpikir negatif, dapat mengganggu kelancaran bekerjanya organ-organ dan kelenjar yang ada dalam tubuh. Salah satu langkah pasti yang ternyata dapat membantu banyak dalam hal pentrapan sikap positif terhadap kesehatan jasmani adalah menggunakan kata-kata yang positif dalam pembicaraan atau pernyataan. Kata-kata merupakan dinamit. Bila seseorang selalu menggunakan kata-kata negatif tentang kesehatan nya, maka bisa merangsang tenaga yang negatif yang akan mempengaruhi kesehatan. Biasanya kata-kata itu merupakan pantulan dari daya pikiran seseorang, sedangkan pikiran itu dapat mempengaruhi organ-organ dalam tubuh secara negatif.